

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

##### **4.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Berdasarkan Notoatmodjo (2010) penelitian cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada waktu yang sama. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara motivasi dengan kepuasan kerja perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Permata Kuningan.

##### **4.1.2 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan korelasional. Berdasarkan (Badriah, 2019) “penelitian korelasional yaitu penelitian untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berhubungan dengan variabel-variabel pada satu atau lebih faktor lain tanpa melakukan intervensi tertentu terhadap variasi variabel-variabel yang bersangkutan”. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara motivasi dengan kepuasan kerja perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Permata Kuningan Tahun 2025.

## **4.2 Variabel Penelitian**

Berdasarkan Badriah (2019) mengatakan bahwa “variabel sering disebut juga berubah. Dalam setiap kegiatan peneliti pasti melibatkan dan memutuskan perhatian pada variabel-variabel yang menjadi amatan”.

Berdasarkan Notoatmodjo (2010) mendefinisikan “variabel adalah sesuatu yang sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya”. Adapun variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah Motivasi dan Kepuasan Kerja Perawat.

### **4.2.1 Variabel Independen (Bebas)**

Berdasarkan Badriah (2019) mengatakan bahwa variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dapat juga berarti variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Motivasi” di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Permata Kuningan Tahun 2025.

### **4.2.2 Variabel Dependen (Terikat)**

Berdasarkan Badriah (2019) mengatakan bahwa variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besarnya efek tersebut diamati ada tidaknya, membesar mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain

termaksud. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Kepuasan Kerja Perawat” di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Permata Kuningan Tahun 2025.

### **4.3 Populasi dan Sampel**

#### **4.3.1 Populasi**

Berdasarkan Badriah (2019) menjelaskan bahwa “populasi adalah sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tertentu harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain”. Dengan populasi sebanyak 68 responden di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Permata Kuningan.

#### **4.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian populasi, sampel harus memiliki ciri ciri yang dimiliki oleh populasinya. Teknik pengambilan sampel dari populasi disebut sampling. Prinsip sampling adalah representatif atau mewakili, untuk itu peneliti harus mempertimbangkan berbagai hal agar sampel yang diambil bersifat representatif atau mewakili (Badriah, 2019). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2016). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2016) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Maka seluruh petugas perawat yang tergabung dalam populasi dijadikan sampel penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 responden yang bekerja di instalasi rawat inap Rumah Sakit Permata Kuningan.

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Berdasarkan Badriah (2019) menjelaskan bahwa “instrumen dapat didefinisikan sebagai alat pengumpulan data yang telah baku atau alat pengumpulan data yang memiliki standar validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid dan reliabel, akan sangat menentukan kualitas data yang dikumpulkan. Suatu instrumen selain memiliki norma validitas dan reliabilitas, juga harus memiliki nilai objektivitas dan prosedur baku untuk penggunaannya”. Sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang terdiri dari bagian:

Bagian A yaitu lembar pengisian sederhana persetujuan menjadi responden/*Informed Consent* berisi identitas responden, meliputi nama, umur, alamat, jenis kelamin, dan agama.

Bagian B bertujuan untuk mengumpulkan data tentang Motivasi Kerja yang dilakukan perawat yang bertugas di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Permata Kuningan. Kuesioner ini berisi 4 tahap dalam Motivasi Kerja yang berisi beberapa pernyataan. Dengan pilihan jawaban berupa angka dengan skor 1: Tidak Pernah (TP), 2: Kadang-kadang (KD), 3: Sering (SS), 4: Selalu (SL). Soal sebanyak 35, dengan nilai rendah 93-108, sedang 109-123, dan tinggi 124-140.

Bagian C bertujuan untuk mengumpulkan data tentang Kepuasan Kerja yang dilakukan perawat yang bertugas di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Permata Kuningan. Kuesioner ini berisi 4 tahap dalam Kepuasan Kerja yang berisi beberapa pernyataan. Dengan pilihan jawaban berupa angka dengan skor 1: Tidak Puas (TP),

2: Kurang Puas (KP), 3: Puas (PS), 4: Sangat Puas (SP). Soal sebanyak 24, dengan nilai tidak puas 54-68, kurang puas 69-82, dan puas 83-96.

#### 4.4.1 Uji Validitas

Berdasarkan Badriah (2019) Validitas internal berkaitan dengan kekuatan kesahihan yang melekat pada variabel penelitian yang diukur atau dijadikan percobaan dan berkaitan dengan ketepatan penggunaan alat ukur untuk variabel tersebut. Validitas eksternal berkaitan dengan kesahihan hasil percobaan untuk dibuatkan sebuah generalisasi untuk memberikan ukuran terhadap populasi secara menetap. Validitas ini mempersoalkan apakah isi dan suatu alat ukur (bahan, topik dan substansinya) cukup representatif cukup untuk mewakili sebuah populasi. Pengujian validitas ini dilakukan di Rumah Sakit Wijaya Kusumah. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis product moment pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

**n** = Jumlah observasi / responden

**x** = skor total yang diperoleh dari seluruh item variable x

**y** = skor total yang diperoleh dari seluruh item variable y

Pengujian ini menggunakan uji dua arah dengan standar signifikansi 0,05 yaitu jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrument tersebut efektif/valid. Untuk

memudahkan uji validitas penelitian ini, pengujian dilakukan dengan bantuan program Statistik Produk dan Solusi Layanan (SPSS) versi 26.

Uji validitas instrument motivasi kerja menunjukkan hasil:

**Tabel 4.1 Uji validitas instrument motivasi kerja**

<b>Item</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
X.1	0,645	0,361	Valid
X.2	0,684	0,361	Valid
X.3	0,572	0,361	Valid
X.4	0,623	0,361	Valid
X.5	0,769	0,361	Valid
X.6	0,727	0,361	Valid
X.7	0,572	0,361	Valid
X.8	0,879	0,361	Valid
X.9	0,791	0,361	Valid
X.10	0,899	0,361	Valid
X.11	0,615	0,361	Valid
X.12	0,372	0,361	Valid
X.13	0,469	0,361	Valid
X.14	0,723	0,361	Valid
X.15	0,712	0,361	Valid
X.16	0,895	0,361	Valid
X.17	0,712	0,361	Valid
X.18	0,903	0,361	Valid
X.19	0,986	0,361	Valid
X.20	0,555	0,361	Valid
X.21	0,537	0,361	Valid
X.22	0,875	0,361	Valid
X.23	0,975	0,361	Valid
X.24	0,857	0,361	Valid
X.25	0,778	0,361	Valid
X.26	0,827	0,361	Valid
X.27	0,396	0,361	Valid
X.28	0,484	0,361	Valid
X.29	0,597	0,361	Valid
X.30	0,804	0,361	Valid

X.31	0,592	0,361	Valid
X.32	0,706	0,361	Valid
X.33	0,61	0,361	Valid
X.34	0,739	0,361	Valid
X.35	0,739	0,361	Valid

Sumber : output SPSS versi 26

Uji validitas instrument kepuasan kerja perawat menunjukkan hasil:

**Tabel 4.2 Uji validitas instrument kepuasan kerja perawat**

<b>Item</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
Y.1	0,637	0,361	Valid
Y.2	0,531	0,361	Valid
Y.3	0,661	0,361	Valid
Y.4	0,536	0,361	Valid
Y.5	0,393	0,361	Valid
Y.6	0,841	0,361	Valid
Y.7	0,563	0,361	Valid
Y.8	0,584	0,361	Valid
Y.9	0,654	0,361	Valid
Y.10	0,850	0,361	Valid
Y.11	0,910	0,361	Valid
Y.12	0,872	0,361	Valid
Y.13	0,907	0,361	Valid
Y.14	0,872	0,361	Valid
Y.15	0,672	0,361	Valid
Y.16	0,564	0,361	Valid
Y.17	0,799	0,361	Valid
Y.18	0,781	0,361	Valid
Y.19	0,733	0,361	Valid
Y.20	0,618	0,361	Valid
Y.21	0,580	0,361	Valid
Y.22	0,590	0,361	Valid
Y.23	0,473	0,361	Valid
Y.24	0,449	0,361	Valid

Sumber : output SPSS versi 26

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Berdasarkan Badriah (2019) hasil penelitian dapat dipercaya atau tidak sangat tergantung pada akurasi dan kecermatan data yang diperoleh dari tingkat validitas dan reliabilitas instrumen sebagai alat ukur data tersebut. Uji reliabilitas dilakukan di Rumah Sakit Wijaya Kusumah. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$
$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \left[ \left( \frac{\sum x}{n} \right)^2 \right]}{n}$$

Dimana :

**k** = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$  = Total varian butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = Total varian

**n** = Jumlah responden

Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach*, instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,6.

Kuesioner motivasi kerja telah dibuktikan memiliki reliabilitas cukup tinggi untuk melakukan pengukuran yaitu 0,961. Dan kuesioner kepuasan kerja perawat

memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,946 yang diolah berdasarkan penilaian *Cronbach's alpha*.

## **4.5 Teknik Pengumpulan Data**

### **4.5.1 Sifat Data**

#### 1. Data Primer

Berdasarkan Badriah (2019) data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer yang diambil dari penelitian ini yaitu data dari hasil pengukuran kuesioner “Motivasi” dan pengisian kuesioner “Kepuasan Kerja Perawat”.

#### 2. Data Sekunder

Berdasarkan Badriah (2019) data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lawan pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder yang diambil pada penelitian ini yaitu data dari penelitian - penelitian yang lain terkait variabel yang sama dan hasil studi pendahuluan.

### **4.5.2 Tata Cara Pengumpulan Data**

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pengumpulan data meliputi :

#### 1. Tahap Persiapan

Pada awal penyusunan proposal penelitian, peneliti menentukan masalah dan tempat penelitian terlebih dahulu, lalu mengajukan permohonan ijin penelitian

dari kampus Universitas Bhakti Husada Indonesia yang diajukan kepada Kepala Bidang Rumah Sakit Permata Kuningan. Setelah peneliti mendapatkan izin dari Kepala Bidang Rumah Sakit Permata Kuningan maka peneliti kemudian melakukan pendekatan terhadap lahan penelitian yaitu di Rumah Sakit Permata Kuningan untuk melakukan Studi Pendahuluan. Studi kepustakaan dilakukan di perpustakaan Universitas Bhakti Husada Indonesia, Jurnal terkait dan sumber internet. Penyusunan skripsi dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua. Tahap selanjutnya adalah menyusun proposal penelitian dilanjutkan dengan seminar proposal penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan melakukan penelitian setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak Rumah Sakit Permata Kuningan. Sebelum melakukan wawancara untuk pengisian kuesioner, peneliti akan melakukan *informed consent* terlebih dahulu kepada setiap responden yaitu perawat yang bekerja di instalasi rawat inap Rumah Sakit Permata Kuningan mengenai tujuan dan cara pelaksanaan. Apabila responden setuju peneliti akan memberikan kuesioner untuk kemudian diisi oleh responden. Setelah itu peneliti akan melakukan pengolahan data dan analisis data antara “Motivasi” dan “Kepuasan Kerja”.

## 3. Tahap Akhir

Pada langkah akhir ini peneliti akan melakukan penyusunan laporan hasil penelitian, dan kemudian peneliti melakukan sidang skripsi untuk

mempertanggung jawabkan hasil penelitian. Setelah itu hasil penelitian akan didokumentasikan dan menggandakan yang sebelumnya dinilai oleh dosen penguji.

## **4.6 Teknik Analisis Data**

### **4.6.1 Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data. Berdasarkan Badriah (2019) “makna pengolahan data penelitian yang telah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa agar data tersebut dapat dibaca (*readable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*)”.

Analisis penelitian yang menghasilkan informasi akurat membutuhkan beberapa tahapan pengolahan data :

#### **1. *Editing***

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan untuk pengumpulan dan pengecekan atau memeriksa data yang ada lalu diperiksa apakah yang ada sudah sesuai dengan jumlah sampel dan apakah cara pengisian sudah benar atau terdapat kekeliruan. Setelah meneliti peneliti melakukan editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian dari formulir atau kuesioner. Tahapan ini dilakukan kegiatan penyuntingan data yang terkumpul dengan memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang dicatat dalam format pengumpulan data dan memastikan apakah jawaban pada kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

## 2. *Coding*

Setelah semua lembar kuesioner diedit selanjutnya dilakukan *coding*. *Coding* merupakan kegiatan mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada tahap ini, keseluruhan hasil pemeriksaan yang berupa kalimat diubah dalam bentuk angka (kode). Sesuai dengan keinginan peneliti agar memudahkan dalam menganalisis data. Yaitu mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberi kode pada masing-masing jawaban menurut item kuesioner “Motivasi Kerja” maupun “Kepuasan Kerja”.

Kuesioner Motivasi Kerja berisi beberapa pernyataan. Dengan pilihan jawaban berupa angka dengan skor 1: Tidak Pernah (TP), 2: Kadang-kadang (KD), 3: Sering (SS), 4: Selalu (SL). Soal sebanyak 35, dengan nilai rendah 93-108, sedang 109-123, dan tinggi 124-140.

Kuesioner Kepuasan Kerja berisi beberapa pernyataan. Dengan pilihan jawaban berupa angka dengan skor 1: Tidak Puas (TP), 2: Kurang Puas (KP), 3: Puas (PS), 4: Sangat Puas (SP). Soal sebanyak 24, dengan nilai tidak puas 54-68, kurang puas 69-82, dan puas 83-96.

## 3. *Data Entry*

Setelah data terpenuhi dan telah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Langkah selanjutnya adalah pemasukan data yaitu kegiatan memasukkan data kedalam file data komputer sesuai dengan paket program statistik komputer yang

digunakan. Pemerosesan data dilakukan dengan cara memasukan data yang telah dikumpulkan dari format pengumpulan data ke paket program komputer. Kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi. Program komputer yang digunakan dalam penelitian ini adalah program SPSS-26 kemudian dilakukan analisis data secara univariat dan bivariat.

#### 4. *Cleaning Data*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

#### **4.6.2 Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

##### 1. Analisis Univariat

Berdasarkan (Badriah, 2019) “analisis data dilakukan secara univariat untuk melihat tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya hasil analisis ini menghasilkan distribusi dari persentase dari tiap variabel“. Analisis dalam penelitian ini tujuannya untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan variabel yang digunakan dalam penelitian melalui distribusi frekuensi. Analisis univariat menggambarkan frekuensi dari seluruh variabel untuk menghitung distribusi frekuensi digunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

**P** = Jumlah persentase jawaban

**f** = Frekuensi jawaban responden

**N** = Jumlah total pertanyaan

## 2. Analisis Bivariat

Berdasarkan (Badriah, 2019) analisis bivariat dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan satu sama lain. Skala data penelitian variabel motivasi dan kepuasan kerja perawat skala ordinal dan skala ordinal maka uji statistik yang digunakan adalah *Rank Spearman*, dengan rumus sebagai berikut :

$$p = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

**p** = Koefisien korelasi

**n** = Banyaknya ukuran sampel

**6  $\sum bi^2$**  = Jumlah kuadrat dari selisih rank variabel x dengan variabel y

**Tabel 4.3 Kriteria Koefisien Korelasi**

No.	Parameter	Nilai	Interpretasi
1.	Kekuatan korelasi (r)	0,00-0,199	Sangat lemah
		0,20-0,399	Lemah
		0,40-0,599	Sedang
		0,60-0,799	Kuat
		0,80-1,000	Sangat kuat

2.	Nilai p	$p < 0,050$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
		$p > 0,050$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
3.	Arah korelasi	Positif (+)	Satu arah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya
		Negatif (-)	Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel semakin kecil pula nilai variabel lainnya

Sumber: (Sugiyono, 2016)

#### 4.7 Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Etika Penelitian adalah:

##### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum melakukan penelitian, akan diberikan lembar persetujuan kepada responden dengan tujuan agar responden mengerti maksud, tujuan, dan dampak penelitian. Kemudian *Informed consent* diberikan pada calon responden yang bersedia menjadi responden tanpa ada unsur pemaksaan dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sebelum responden tersebut mengisi lembar kuesioner.

## 2. Tanpa Nama (*Anonymous*)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan identitas responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, lembar tersebut cukup diberi kode tertentu.

## 3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan suatu etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa jawaban yang telah diisi oleh responden disimpan dengan baik oleh peneliti dan tidak membocorkan data yang telah didapat dari responden.

### **4.8 Lokasi, Waktu dan Jadwal Penelitian**

#### **4.8.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Permata Kuningan Tahun 2025.

#### **4.8.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 26 April 2025 – 30 April 2025

#### **4.8.3 Jadwal Penelitian**

Terlampir